

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. *Smartphone***

###### **a. Pengertian *Smartphone***

Sistem global yang bergerak di bidang telekomunikasi didirikan pada tahun 1982 di Eropa dan bertujuan untuk menyediakan dan memperbaiki jaringan komunikasi. Saat ini *smartphone* telah menjadi salah satu aksesoris kehidupan profesional dan sosial yang paling tak terpisahkan, meskipun terkadang hanya disimpan dalam kantong dan tas. *Smartphone* juga sering digunakan pada tangan dan muka untuk melakukan komunikasi (Akinyemi, *et al.*, 2009).

Indonesia adalah ‘raksasa teknologi digital asia yang sedang tidur’. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna *smartphone* Indonesia juga meningkat dengan pesat. Lembaga riset *digital marketing emarketer* memperkirakan pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika (Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2014).

**b. Manfaat *Smartphone***

Menurut Fadilah 2015 beberapa manfaat dari *smartphone*:

## 1) Mempermudah komunikasi

*Smartphone* merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan baik jarak dekat maupun jarak jauh. Komunikasi menggunakan *smartphone* dapat menggunakan lisan dan tulisan. *Smartphone* juga sangat mudah dibawa kemana saja sehingga sangat memudahkan pengguna untuk berkomunikasi.

## 2) Meningkatkan menjalin sosial dengan baik

*Smartphone* dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan dapat meningkatkan jalinan sosial dengan seseorang. *Smartphone* juga dapat membantu penggunanya komunikasi baik dengan keluarga, teman, serta orang lain baik itu jarak dekat maupun jauh.

## 3) Menambah wawasan dan pengetahuan serta kemajuan teknologi

*Smartphone* juga dapat digunakan selain berkomunikasi. *Smartphone* dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan seseorang baik tentang pelajaran maupun perkembangan dunia dan teknologi. *Smartphone* memiliki aplikasi yang dapat di gunakan untuk mendapatkan sarana tersebut dan mengetahui sesuatu yang ada di sekeliling kita.

4) *Smartphone* juga dapat di gunakan untuk menurunkan tingkat stress seseorang

Aplikasi yang dapat diakses di *smartphone* seperti musik, permainan, sosial media, televisi, layanan internet yang dapat digunakan seseorang untuk menurunkan tingkat stress.

*Smartphone* memiliki banyak manfaat lainnya. Karena itu pengguna *smartphone* di minta dapat menggunakan *smartphone* dengan baik dan bijaksana.

### c. Dampak Smartphone

*Smartphone* memang memiliki banyak manfaat untuk membantu seseorang dalam hal berkomunikasi namun disamping itu *smartphone* juga memiliki banyak dampak untuk seseorang. Dampak dari *smartphone* secara umum menurut Fadilah 2015:

- 1) Membuat pelajar malas untuk belajar dan mengganggu konsentrasi belajar

*Smartphone* saat ini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa tapi juga digunakan oleh anak anak. Penggunaan *smartphone* yang terus menerus atau ketergantungan terhadap *smartphone* dapat membuat seseorang jadi malas belajar. Penggunaan aplikasi aplikasi yang tersedia juga dapat menurunkan konsentrasi seseorang dalam belajar karena mereka hanya menggunakan *smartphone* mereka sehingga tidak memperhatikan pelajaran lagi.

2) Melupakan tugas dan kewajiban

*Smartphone* terkadang dapat melupakan tugas dan kewajiban mereka karena penggunaan yang terus menerus. Oleh karena itu pengguna *smartphone* diminta dapat menggunakan *smartphone* dengan baik dan bijaksana.

3) Mengganggu perkembangan serta sikap dan perilaku seseorang

Penggunaan *smartphone* bagi anak-anak yang berkembang harus di kontrol bagi orang tua maupun orang terdekat. Karena *smartphone* terkadang di gunakan untuk hal yang negatif seperti pornografi dan mengakses hal yang berdampak buruk bagi perkembangan seseorang sehingga dapat mengganggu sikap dan perilaku seseorang.

4) Menyebabkan pemborosan

Penggunaan *smartphone* terus menerus dan digunakan untuk hal-hal yang tidak diperlukan juga merupakan suatu pemborosan karena untuk seseorang dapat mengakses internet atau aplikasi lainnya membutuhkan kuota yang harus dibeli terus menerus jika penggunaan yang tidak berguna.

5) Menyebabkan terkontaminasi bakteri

Pada *smartphone* biasanya sangat mudah terkontaminasi oleh bakteri. Bakteri yang terkontaminasi yaitu *coagulase negative staphylococcus aureus*, *Staphylococcus aureus*, dan gram positif lainnya.

## 2. *Hand Hygiene*

### a. Pengertian *hand hygiene*

Cuci tangan adalah salah satu bentuk kebersihan diri yang penting. Selain itu mencuci tangan juga dapat diartikan menggosok dengan sabun secara bersama seluruh kulit permukaan tangan dengan kuat dan ringkas yang kemudian dibilas di bawah air yang mengalir (Potter, *et al.*, 2005).

### b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Merupakan kebiasaan yang bermanfaat untuk membersihkan tangan dari kotoran dan membunuh kuman penyebab penyakit yang merugikan kesehatan. Mencuci tangan yang baik membutuhkan beberapa peralatan berikut: sabun antiseptik, air bersih, dan handuk atau lap tangan bersih. Untuk hasil yang maksimal disarankan untuk mencuci tangan selama 20-30 detik (PHBS-UNPAD, 2010).

### c. Cara *Hand Hygiene*/Cuci tangan

Menurut WHO (2009) dalam Depkes RI (2011) terdapat 2 teknik mencuci tangan, yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mencuci tangan dengan larutan berbahan dasar alkohol. Mencuci tangan dengan sabun dan air dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) basuh tangan dengan air
- 2) tuangkan sabun secukupnya
- 3) ratakan dengan kedua telapak tangan

- 4) gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
- 5) gosok kedua telapak dan sela-sela jari
- 6) jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci
- 7) gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya
- 8) gosokkan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya
- 9) gosok pergelangan tangan kiri dengan menggunakan tangan kanan dan lakukan sebaliknya
- 10) bilas kedua tangan dengan air
- 11) keringkan dengan handuk sekali pakai sampai benar-benar kering
- 12) gunakan handuk tersebut untuk menutup kran
- 13) kedua tangan telah aman

Langkah 3 s/d 9 pada cuci tangan dengan sabun dan langkah 2 s/d 8 pada cuci tangan dengan larutan berbahan dasar alkohol dikenal sebagai 7 langkah cuci tangan dan menjadi dasar pedoman prosedur tetap mencuci tangan di rumah sakit di Indonesia (Depkes RI, 2011).

### 3. Sikap dan Perilaku

#### a. Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek tertentu. Sebagai contohnya yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan atau senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya (Notoatmojdo S, 2010). Sikap juga merupakan evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tertentu. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu (Azwar, 2003).

*Newcomb*, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksana motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi adalah predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu merupakan suatu reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Krathwohl dalam Ngatimin (2003) bahwa "*Affective Domain*" terdiri dari lima tingkatan, yaitu :

- 1) *Receiving*, dapat diartikan bahwa orang (subyek) telah mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

- 2) *Responding*, berarti bahwa rangsangan telah mampu merubah seseorang untuk memberi perhatian dan ikut serta.
- 3) *Valueing*, ditandai dengan sadarnya seseorang akan adanya nilai baru dalam masyarakat tetapi nilai itu belum merupakan nilai khas bagi masyarakat bersangkutan.
- 4) *Organisation*, berupa kemampuan seseorang menyadari bahwa nilai yang baru itu telah terorganisasi dan menjadi milik masyarakat.
- 5) *Characterzation by a value complex*, dimana masyarakat yang bersangkutan telah memiliki nilai khusus dan khas bagi mereka.

Allport dalam Notoatmodjo (2003), menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok, yakni:

- 1) Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu obyek.
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu obyek.
- 3) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*)

Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*)

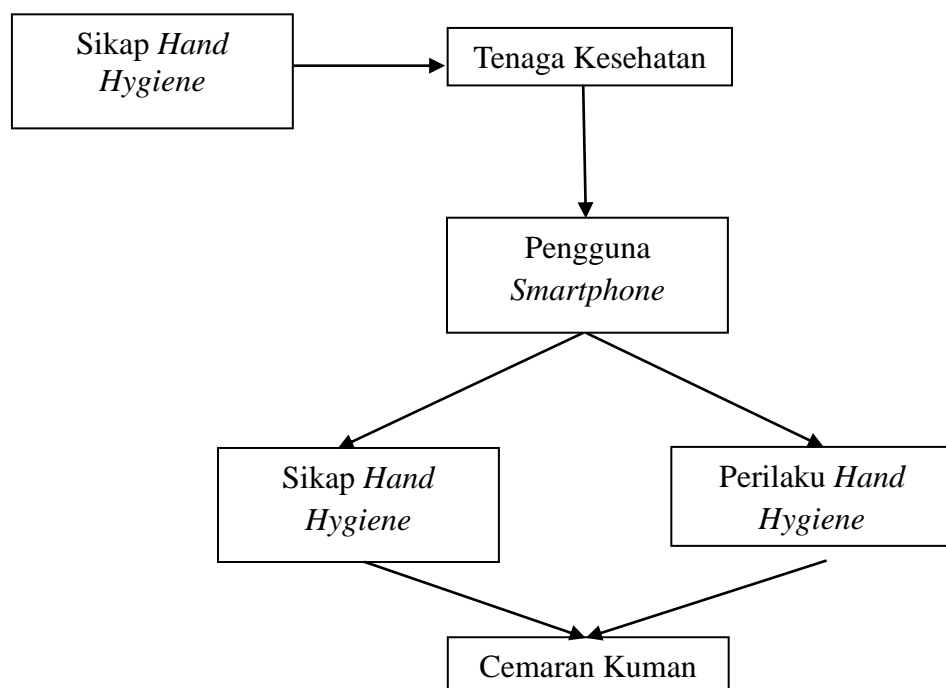
#### **b. Perilaku**

Perilaku cuci tangan merupakan aktivitas membersihkan telapak tangan, punggung tangan dan jari yang dilakukan seseorang agar membersihkan kotoran dan mematikan kuman yang dapat membahayakan bagi kesehatan. Perilaku adalah teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menegaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma



subjektif, dan kontrol terhadap perilaku yang dipersepsi, ketiganya membentuk intensi untuk melakukan sesuatu, yang kemudian akan membentuk perilaku (Akhtar, *et al.*, 2014)

## B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

### C. Hipotesis

H0:

1. Tidak ada hubungan antara sikap *hand hygiene* dengan cemaran kuman pada *smartphone* tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Tidak ada hubungan antara perilaku *hand hygiene* dengan cemaran kuman pada *smartphone* tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Tidak ada cemaran kuman pada *smartphone* tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

H1:

1. Ada hubungan antara sikap *hand hygiene* dengan cemaran kuman pada *smartphone* tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Ada hubungan antara perilaku *hand hygiene* dengan cemaran kuman pada *smartphone* tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Ada cemaran kuman pada *smartphone* tenaga kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.